



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Investor Relations Telkom sangat *concern* sekali dengan informasi yang diberikan kepada investor, analis, broker maupun pihak berkepentingan lainnya. IR Telkom harus memastikan bahwa kebutuhan informasi dari *shareholders* harus terpenuhi. Hal ini juga adalah kewajiban dan keharusan Telkom sebagai perusahaan terbuka, salah satunya dalam menerapkan *Good Corporate Governance* terkait transparansi dan tanggung jawabnya kepada *shareholders*. Dengan begitu, hubungan timbal balik antara perusahaan dengan investor bisa didapatkan salah satunya dengan mendapatkan *hidden Information* yang bisa menjadi *report* ke manajemen atau internal. Dibutuhkan komunikasi yang efektif, tepat dan baik terhadap para *shareholders* dengan harapan dapat menumbuhkan kredibilitas dan kepercayaan mereka terhadap perusahaan, di mana *Investor Relations* merupakan bagian kecil dari komunikasi perusahaan yang memiliki fokus lebih kepada investor.

Dalam mengelola hubungan dengan pemegang saham khususnya *local shareholders* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. strategi yang perlu dilakukan pertama adalah dengan mengidentifikasi, menganalisis dan mengenal identitas dari *shareholders* yang dimiliki, dengan begitu bisa diketahui ekspektasi atau *market expectation* yang diinginkan oleh investor yang dipenuhi nantinya melalui informasi yang akan diberikan. Dalam menyampaikan informasi kepada investor

juga sangat penting terutama informasi mengenai *post crisis*. Jangan sampai para investor termakan rumor yang belum tentu benar kepastiannya. Sehingga untuk menjalin hubungan dan relasi yang baik dengan para *shareholders* diperlukan berbagai pendekatan dan jalur komunikasi, di mana setiap alat komunikasi yang digunakan memiliki peranannya masing-masing tergantung dari tingkat kebutuhannya. Dalam berkomunikasi yang efektif dengan *shareholders* baiknya dilakukan secara langsung tanpa adanya perantara, seperti Whatsapp, telepon dan *email*, karena komunikasi yang efektif tentu akan menyajikan pertukaran yang timbal balik.

Jika dilihat dalam penerapan strategi *investor relations* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. yang diimplementasikan melalui pelaksanaan praktiknya berdasarkan implementasi terbaik dari delapan praktik *Investor Relations* menurut Guimard (2013, p. 92-183), dimana ada beberapa hal yang tidak dijalankan oleh unit IR yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan, seperti tidak dipublikasikan kalender keuangan secara resmi ke publik.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini mengenai strategi *Investor Relations* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dalam mengelola hubungan dengan *shareholders* dalam negeri, berikut saran yang dapat memberikan masukan baik secara akademis maupun praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian selanjutnya dapat diarahkan kepada analisis peran *Investor Relations* dalam mengomunikasikan ESG (*Environment, Social and Governance*) yang merupakan pengembangan dari *Corporate Social Responsibility* dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) kepada *shareholders* terkait salah satu bentuk pertanggung jawaban perusahaan.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, Peneliti melihat bahwa IR Telkom dalam mengelola hubungan dengan *shareholders* dalam negeri sudah maksimal, hal ini bisa dilihat sesuai dengan implementasi menurut Guimard (2013, p. 92-183). Namun, perihal *financial calendar* yang sudah dibuat oleh IR Telkom, alangkah lebih baiknya bisa dipublikasikan ke publik, dengan begitu berarti suatu perusahaan telah memiliki kredibilitas, *visibility*, *discipline*, dan *professionalism*, yang artinya menunjukkan bahwa suatu perusahaan sudah memenuhi standard internasional. (Guimard, 2013, p. 113).